PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Rabu Tanggal: 18 Desember 2013 Halaman: 3

Pemkot Siapkan SK Siaga Darurat Bencana

YOGYA (MERAPI) - Sebagai tindak lanjut diterbitkannya Surat Keputusan (SK) Gubernur tentang siaga darurat banjir dan longsor Pemkot Yogya juga menyusul akan menetapkan SK Walikota. Hal ini mempertimbangkan potensi banjir dan longsor di permukiman warga bantaran sungai di wilayah Kota Yogya.

"Pemerintah akan mengeluarkan SK siaga darurat dalam minggu ini. Paling tidak siaga darurat berlaku tiga bulan. Mengingat puncak hujan perkiraan BMKG pada Januari, sehingga berpotensi bencana," terang Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Agus Winarto ditemui, Selasa (17/12) di kantornya.

Dia menjelaskan potensi bencana yang diwaspadai di Kota Yogyakarta adalah banjir dan tanah longsor. Terutama permukiman warga yang berada di bantaran sepanjang sungai besar di Kota Yogyakarta yakni Code, Winongo dan Gajah Wong.

Untuk Sungai Winongo titik rawan longsor misalnya di Ngampilan dan Tegalrejo karena tebingnya cukup tinggi. Sedangkan di Sungai Gajah Wong di wilayah Pandeyan, Umbulharjo.

Pada awal musim hujan ini beberapa wilayah tepi sungai juga sudah terdampak luapan. Misalnya luapan Sungai Belik ke permukian warga di Klitren Gondokusuman.

Keberadaan surat keputusan siaga darurat banjir dan tanah longsor menurutnya, dibutuhkan juga untuk membantu masyarakat ikut bersiaga menyiapkan bencana. Berdasarkan evaluasi 10 Kampung Tanggap Bencana. lanjutnya, ada peningkatan kesadaran masyarakat terhadap bencana. Namun pola pikir kesiagaan bencana harus terus dilakukan agar memiliki kewaspadaan.

Saat ini ada 16 komunitas relawan bencana yang tergabung dalam Forum Relawan Jogja. "Rencananya wilayah Kota Yogyakarta akan dibagi menjadi empat sektor. Masing-masing sektor akan ada komunitas relawan bencana yang bertanggung jawab," urainya.

Secara terpisah Kasi Data dan Informasi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY Tony Agus Wijaya mengatakan dideteksi bibit badai di barat daya Sumatera dan di utara Nusa Tenggara Barat. Namun karena posisi Indonesia berada di garis khatulistiwa sehingga badai akan menjauh. Wilayah Indonesia hanya terdampak secara tidak langsung.

"Dampak badai ditentukan oleh pola angin yang terjadi. Bisa saja meningkatkan curah hujan atau menurunkan curah hujan," kata Tony.

Seluruh wilayah DIY kini sudah memasuki musim hujan dengan curah hujan kurang dari 50 milimeter per hari. Sedangkan puncak musim hujan di DIY akan terjadi pada Januari dan Februari dengan curah hujan mencapai lebih dari 100 milimeter per hari atau sangat lebat.

(Tri) -m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005